

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DENGAN PENERAPAN
ARSITEKTUR REGIONALISME
DI KAWASAN BUMIJO, YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH :
YEHUDA SATRIO NUGROHO
210118485**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN CULTURAL CENTER
DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR
REGIONALISME DI KAWASAN
BUMIJO, YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

YEHUDA SATRIO NUGROHO

NPM : 210118485

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 10 April 2025

Pembimbing,

Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M.Arch

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur

Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul :

PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KAWASAN BUMIJO, YOGYAKARTA

Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa tugas akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2025
yang membuat pernyataan



(Yehuda Satrio Nugroho)

ABSTRAK

Kawasan Bumijo, terutama lahan kosong yang berada di area strategis, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat. Konsep tersebut sangat relevan dalam konteks tantangan budaya yang saat ini dihadapi Yogyakarta, khususnya terkait generasi muda seperti *Gen Z*. Ketertarikan generasi muda terhadap budaya lokal menurun, terlihat dari perubahan preferensi mereka terhadap bahasa, makanan, dan gaya hidup yang semakin condong ke budaya asing tanpa proses penyaringan yang memadai. Jika dibiarkan, kecenderungan ini akan mengancam eksistensi dan kelestarian budaya lokal yang seharusnya tetap dijunjung tinggi.

Terdapat perilaku negatif di kalangan remaja, seperti aksi "klitih," telah menjadi perhatian serius karena dapat mengurangi reputasi Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan dan pendidikan. Hal ini berpotensi membentuk stigma negatif terhadap masyarakat Yogyakarta, mengurangi kepercayaan publik, dan menghambat perkembangan karakter generasi muda. Maka upaya mengembangkan potensi anak muda dan mengarahkan energi mereka ke kegiatan yang positif sangat penting. Peningkatan kesadaran terhadap budaya Indonesia dan penyediaan ruang untuk berkreasi dalam lingkungan yang sehat diharapkan mampu membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas budaya.

Cultural Center menjadi sarana generasi muda untuk mengeksplorasi dan mengasah kemampuan mereka, mendalami budaya lokal, dan berinteraksi dalam komunitas yang positif. Bangunan ini menerapkan pendekatan regionalisme, yang menggabungkan elemen lokal dengan konsep modern, sehingga relevan dengan zaman tetapi tidak menghilangkan nilai tradisional dengan metode kualitatif. Proyek ini bertujuan untuk mentransformasi lahan kosong di Bumijo menjadi area produktif yang mampu memenuhi kebutuhan generasi muda dan diharapkan dapat menjadi bangunan yang mengatasi masalah *lost space*, dan mendukung pelestarian budaya lokal melalui kegiatan yang positif dan edukatif.

Kata Kunci : Pengembangan kawasan, Generasi Muda, Ruang publik, *Cultural center*, Arsitektur Regionalisme

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Umum	1
1.1.1. Fenomena Lapangan	1
1.1.2. Sudut Pandang Topik	6
1.2. Latar Belakang Penelusuran Masalah	15
1.2.1. Ruang lingkup	15
1.2.2. Permasalahan/Potensi dan Esensi Proyek	17
1.3. Rencana Pendekatan Desain	20
1.4. Rumusan Permasalahan	21
1.5. Tujuan dan sasaran	21
1.5.1. Tujuan	21
1.5.2. Sasaran	21
1.6. Manfaat Perancangan	22
1.6.1. Manfaat Teoritis	22
1.6.2. Manfaat Praktis	22
1.7. Sistematika Penulisan	23
1.8. Kerangka Berpikir.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1. Tinjauan Kawasan Cagar Budaya	25
2.1.1. Kriteria Kawasan Cagar Budaya.....	25
Kriteria Kawasan Cagar Budaya.....	25
2.2. Kajian Ruang Publik	26
2.3. Kajian Cultural Center	30
2.4. Kajian Anak Muda	32
2.5. Kajian Pendekatan Regionalisme.....	37

2.5.1. Pengertian Pendekatan Regionalisme	37
2.5.2. Prinsip Pendekatan Regionalisme	37
2.5.3. Studi Preseden Pendekatan Regionalisme	40
2.5.4. Studi Komparasi Preseden	42
2.6. Keaslian Perancangan	44
BAB III TINJAUAN OBJEK	46
3.1. Kajian Programatik Ruang.....	51
3.1.1. Pelaku	51
3.1.2. Pembagian Zona Ruang Dan Aktivitas	52
BAB IV	53
4.1. Metode Pengumpulan Kualitatif	53
4.2. Teknik Penelusuran Data.....	53
4.2.1. Pengumpulan data primer	53
4.2.1. Pengumpulan Data Sekunder	54
4.3. Metode Penelusuran Data	54
4.3.1. Pendekatan Arsitektur Regionalisme	54
4.3.2. Peraturan Daerah Yogyakarta mengenai Regulasi	55
4.3.3. Ketentuan Bangunan Ruang Publik	55
4.4. Metode Sampling	56
4.5. Metode Analisis Data	57
4.5.1. Analisis Data	57
4.6. Analisis Daya Tampung Pengunjung	58
4.7. Analisis Programatik ruang	59
4.7.1. Analisis Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang.....	59
4.7.2. Analisis Besaran Ruang.....	63
4.7.3. Analisis Hubungan Ruang.....	64
4.7.4. Analisis Tapak	65
4.8. Analisis Pendekatan Desain	69
4.9. Analisis Kriteria Perancangan	75
4.9.1. Analisis Kriteria Perancangan	77
4.10. Sintesis Konsep Perancangan.....	77
BAB V.....	78

5.1. Konsep Perancangan Tapak	78
5.1.1. Konsep Nama Bangunan.....	78
5.1.2. Konsep Fisik Bangunan	80
5.1.3. Zoning	83
5.1.4. Konsep Tatahan Massa.....	84
5.1.5. Konsep Sirkulasi	85
5.1.6. Implementasi Desain.....	86
5.2. Konsep Perancangan Tapak	87
5.2.1. Visual Fasad Bangunan dan Lansekap Karakter Kawasan (Massa 3d Modelling)	87
5.2.2. Situasi	91
5.2.3. Denah <i>Cultural Center</i>	92
BAB VI	95
DAFTAR PUSTAKA	96
PLAGIASI	100
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teori Hierarki Kebutuhan Manusia oleh Abraham Maslow	5
Gambar 2. Self Development Goals.....	5
Gambar 3. Gedung Radjawali <i>Cultural Center</i> Semarang	10
Gambar 4. Lahan Kosong Eksisting.....	15
Gambar 5. Krisis Identitas Budaya Lokal di Era Globalisasi	17
Gambar 6. Kejahatan Klitih Anak Muda Yogyakarta	18
Gambar 7. Area lahan mati yang terbengkalai	19
Gambar 8. Kerangka Berpikir	24
Gambar 9. Bagan Prinsip Pendekatan Regionalisme.....	39
Gambar 10. Gedung DPRD Kota Madiun	40
Gambar 11. Masjid Agung Sumatera Barat	41
Gambar 12. Kecamatan Jetis.....	46
Gambar 13. RTRW wilayah Kota Yogyakarta 2010-2029	47
Gambar 14. Peta Wilayah Kemantren Jetis.....	48
Gambar 15. Peta Sarana Dan Prasarana.....	49
Gambar 16. Peta Fungsi Lahan Gatra Matra.....	50
Gambar 17. Struktur Organisasi Parkir.....	51
Gambar 18. Skema Kerangka Analisis Perancangan	58
Gambar 19. Perhitungan Daya Tampung	59
Gambar 20. Analisis Besaran Ruang.....	63
Gambar 21. Hubungan Ruang.....	64
Gambar 22. Radius Berjarak 2km dari Tapak	69
Gambar 23. Kriteria Desain	77
Gambar 24. Sintesis Konsep Perancangan.....	77
Gambar 25. Konsep Nama Bangunan.....	78
Gambar 26. Konsep Fisik Bangunan	80

Gambar 27. Zoning	83
Gambar 28. Konsep Tatahan Massa.....	84
Gambar 29. Konsep Sirkulasi	85
Gambar 30. Implementasi Desain	86
Gambar 31. Konsep Nama Bangunan.....	87
Gambar 32. Konsep Eksterior Bangunan.....	87
Gambar 33. Konsep Eksterior Bangunan.....	88
Gambar 34. Konsep Interior Bangunan	90
Gambar 35. Situasi	91
Gambar 36. Lantai Basement.....	92
Gambar 37. Siteplan.....	92
Gambar 38. Denah Lantai 2	93
Gambar 39. Denah Lantai 3	94
Gambar 40. Denah Lantai 4	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kriteria Kawasan Cagar Budaya	26
Tabel 2. Perbandingan Antar Generasi.....	36
Tabel 3. Studi Komparasi	44
Tabel 4. Keaslian Perancangan	45
Tabel 5. Aktivitas Bangunan	52
Tabel 6. Analisis Programatik Ruang.....	62
Tabel 7. Analisis Tapak	67
Tabel 8. Analisis Pendekatan Desain	74
Tabel 9. Kriteria Ruang Publik.....	76